



Jumlah Transporter Masih Kurang

Program Jemput Sampah Serentak Mundur dari Target

JOGJA - Program penjemputan sampah dari rumah ke rumah dengan petugas *transporter* yang dijadwalkan berjalan serentak pada awal Maret batal terlaksana. Keterlambatan ini disebabkan oleh proses pendataan *transporter* yang masih berlangsung.

Padahal kebijakan ini merupakan program andalan penanganan sampah dimasa kepemimpinan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan sebagai kepala daerah ■

Baca Jumlah... Hal 3



Saat ini masih dalam tahap pendataan (*transporter*) di masing-masing wilayah, belum ada aksi penjemputan."

AHMAD HARYOKO

Kepala Bidang Pengelolaan
Persampahan Dinas
Lingkungan Hidup (DLH)
Kota Jogja

Jumlah Transporter Masih Kurang

Sambungan dari hal 1

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jog-

ja Ahmad Haryoko mengatakan, program ini masih dalam tahap persiapan.

Hingga akhir Februari, jumlah *transporter* yang mendaftar baru mencapai 632

orang, namun jumlah tersebut masih dianggap kurang sehingga perlu penambahan.

"Saat ini masih dalam tahap pendataan (*transporter*) di masing-masing wilayah, belum ada aksi penjemputan," ujar Haryoko, kemarin (1/3).

Meski belum dapat berjalan serentak, Haryoko memastikan DLH telah menyiapkan berbagai instrumen agar program ini bisa segera dilaksanakan. Ia mencontohkan, sistem penjemputan sampah di Kemantren Pakualaman, tepatnya di Kelurahan Gunungketur dan Purwokinan, telah diterapkan dalam satu bulan terakhir dengan menggandeng pihak swasta.

Selain itu, Pemkot juga telah menambah tiga unit insinerator di TPA Piyungan,

Saya yakin (dengan inisiatif kelurahan dan masyarakat) model penanganan sampah seperti ini bisa terealisasi lebih cepat dan efektif di seluruh kelurahan."

SUSANTO DWI ANTORO
Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja

sehingga totalnya kini menjadi lima unit. Penambahan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah.

Sementara itu, Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja Susanto Dwi Antoro berharap, program penjemputan sampah yang sudah berjalan di Kelu-

rahan Gunungketur dan Purwokinan bisa diikuti oleh kelurahan lain di Kota Jogja. Baik itu dengan sistem yang menggandeng pemerintah maupun melibatkan usaha pengolahan sampah swasta.

Toro sapaannya yakin, sistem penjemputan sampah langsung dari rumah yang melibatkan *transporter* dapat menjadi solusi penanganan sampah di Kota Jogja. Terlebih untuk mengantisipasi tumpukan sampah pada depo maupun timbulnya sampah liar.

"Saya yakin (dengan inisiatif kelurahan dan masyarakat) model penanganan sampah seperti ini bisa terealisasi lebih cepat dan efektif di seluruh kelurahan," tegas Toro. (inu/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005